

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor yang signifikan antara *pretest* dan *posttest agile thinking* pada remaja gen Z yang tinggal dipanti asuhan setelah diberi pelatihan kepemimpinan "Sang Pemimpi(n)" dimana skor *posttest* lebih tinggi daripada skor *pretest agile thinking*.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran untuk pihak subjek penelitian dan bagi penelitian selanjutnya.

6.2.1. Bagi Subjek Penelitian

- a. Peneliti menyarankan agar remaja di panti asuhan St Thomas dapat terus meningkatkan kemampuan *agile thinking* melalui pelatihan kepemimpinan "Sang Pemimpi(n)" yang sudah terbukti dapat meningkatkan .
- b. Memiliki *agile thinking* dapat membantu dalam dunia kerja sehingga peneliti memberi saran kepada remaja panti asuhan St Thomas agar tetap menerapkan aspek-aspek yang ada dalam *agile thinking* untuk dapat bertahan dalam dunia kerja.

6.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti menyadari adanya ketidaksempurnaan dalam modul yang telah dibuat sehingga bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat terus mengevaluasi serta melakukan pengayaan materi pada modul pelatihan agar kelamahan-kelemahan dalam modul pelatihan “Sang Pemimpi(n)” dapat berkurang.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menyadari bahwa peningkatan *agile thinking* tidak secara instan terbentuk melalui pelatihan namun juga butuh pengalaman, sehingga ada baiknya penelitian dilakukan secara jangka panjang dengan mempertimbangkan pengalaman pada diri subjek.
- c. Konsistensi dalam melakukan *follow up training* juga harus dilakukan agar materi *training* benar-benar tertanam dalam diri subjek. Ketika materi sudah terinternalisasi maka peningkatan perilaku akan lebih nampak dan dapat diukur dengan mudah.

